

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan keperawatan yang dilaksanakan pada pasien dengan masalah keperawatan defisit nutrisi telah sesuai antara kasus dengan teori yang ada mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi hingga evaluasi keperawatan. Kesimpulan yang diperoleh dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah :

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan pada pasien An.A berusia 19 bulan mengalami stunting dengan berat badan 7,5 kg dan tinggi badan 73 cm, indeks massa tubuh (IMT) 11,8 kg. riwayat penyakit dahulu pasien sudah mengalami stunting semenjak lahir, pertumbuhan tulang, gigi serta berat badan melambat atau mengalami penurunan, dikatakan juga pasien mengalami penurunan nafsu makan.

Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada responden dalam penelitian ini yaitu defisit nutrisi berhubungan dengan asupan makan kurang dan pola pemberian makanan yang kurang baik, intake nutrisi kurang dan kegagalan melakukan perbaikan gizi dalam waktu lama, kondisi stunting, berat badan menurun dibuktikan dengan orang tua pasien mengeluh nafsu makan anak berkurang, berat badan pasien tampak menurun dengan berat badan 7,5 kg, bising usus hiperaktif, otot mengunyah tampak lemah, otot menelan tampak lemah, membran mukosa tampak pucat.

Rencana keperawatan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) sebagai acuan kriteria hasil keperawatan dengan label Nutrisi

Membaik, maka status nutrisi membaik setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam dengan hasil porsi makanan yang dihabiskan meningkat, kekuatan otot mengunyah meningkat, kekuatan otot menelan meningkat, berat badan membaik, IMT membaik, frekuensi makan membaik, bisping usus membaik (Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2018).

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan 3x24 jam ditambah pemberian terapi akupresure pada titik CV 12, ST 25, ST 36, SP 6 dan SP 3 dengan rasional atau tujuan untuk emningkatkan nafsu makan. Implementasi dalam penelitian ini mengacu pada standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018).

Evaluasi keperawatan yang diperoleh responden dalam penelitian ini dengan diagnosa keperawatan defisit nutrisi yang dilakukan pada tanggal 23 november 2024 didapatkan data subyektif; nafsu makan pasien meningkat. Data obyektif didapatkan berat badan pasien mengalami kenaikan 0.6 kg, porsi makanan habis, kekuatan otot mengunyah meningkat, IMT tampak membaik dari 11,8 kg menjadi 12,3 kg, bisping usus membaik, tebal kulit lipatan trisep membaik.

Pelaksanaan asuhan keperawatan defisit nutrisi yang dikombinasikan dengan pemberian terapi akupresure pada titik CV 12, ST 25, ST 36, SP 6 dan SP 3 sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) memperoleh hasil yang baik dan efektif dalam meningkatkan nafsu makan pasien, memperbaiki IMT pasien, meningkatkan berat badan pasien. Hal ini didukung oleh beberapa hasil

penelitian lain yang menunjukkan pemberian terapi akupresure pada titik tertentu dalam meningkatkan nafus makan.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Tenaga medis khususnya perawat diharapkan dapat memanfaatkan terapi inovasi akupresure pada titik tertentu sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan melibatkan peran keluarga dalam mengatasi masalah keperawatan defisit nutrisi terutama pada pasien yang mengalami stunting didukung dengan data IMT pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini sebagai referensi dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan dalam pemberian asuhan keperawatan Defisit Nutrisi pada anak Stunting dengan pemberian inovasi terapi pijat akupresure di titik tertentu.

2. Bagi Masyarakat

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pemberian asuhan keperawatan defisit nutrisi pada anak-anak stunting sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan melibatkan peran keluarga dalam mengatasi masalah keperawatan defisit nutrisi terutama pada anak yang mengalami stunting dengan pemberian inovasi pijat akupresure pada titik tertentu dalam meningkatkan asupan nutrisi anak.